

**HUBUNGAN KOMUNIKASI GURU-SISWA DENGAN KEDISIPLINAN
SISWA DI SEKOLAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling



Oleh:

REVI GUSNIATI

1300404/2013

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KOMUNIKASI GURU-SISWA DENGAN KEDISIPLINAN
SISWA DI SEKOLAH

Nama : Revi Gusniati
NIM/ BP : 1300404/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



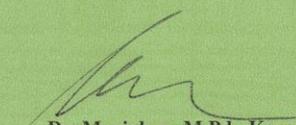
Drs. Taufik, M.Pd., Kons.
NIP. 19600922 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.
NIP. 19620218 198703 1 001

Ketua Jurusan BK,



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.
NIP. 19560310 198103 1 004

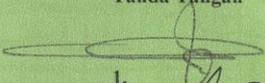
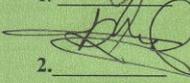
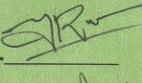
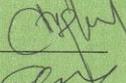
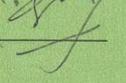
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Guru-Siswa dengan
Kedisiplinan Siswa di Sekolah
Nama : Revi Gusniati
NIM/ BP : 1300404/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	
2. Sekretaris	Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.	
3. Anggota	Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	
4. Anggota	Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	
5. Anggota	Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 8 Februari 2018

Yang menyatakan,



Revi Gusniati
1300404/2013

ABSTRAK

Judul :Hubungan Komunikasi Guru-Siswa dengan Kedisiplinan Siswa di Sekolah
Peneliti :Revi Gusniati (1300404/2013)
Pembimbing :1. Drs. Taufik, M.Pd., Kons
2. Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons

Komunikasi guru-siswa yang baik dalam mendisiplinkan akan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Pada kenyataannya masih adanya guru yang kurang baik dalam menerapkan komunikasi dengan siswa di sekolah. Hal ini ditunjukkan adanya siswa yang masih melanggar dan tidak menerapkan kedisiplinan di sekolah baik itu melanggar aturan sekolah, maupun cara berpakaian serta mengikuti kegiatan yang ada di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara komunikasi guru-siswa dengan kedisiplinan siswa di SMP N 22 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu menguji hubungan dua variabel yaitu komunikasi guru-siswa (X) dengan kedisiplinan siswa di sekolah (Y). Sampel penelitian adalah siswa SMP N 22 Padang yang berjumlah 231 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket yang sudah diuji validitas dengan jumlah item 53 pernyataan dan realibilitasnya yaitu 0,906. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan untuk menguji hubungan dua variabel data diolah menggunakan rumus *Pearson Product Moment correlation* dengan bantuan komputer.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Kualitas komunikasi guru-siswa dalam mendisiplinkan siswa di sekolah dengan kategori cukup, (2) Tingkat kedisiplinan siswa di sekolah berada pada kategori tinggi, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi guru-siswa dengan kedisiplinan siswa signifikansi 0,00 r-tabel 0,129 dan r-hitung 0,550. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dapat memberikan komunikasi yang baik dalam mendisiplinkan siswa dengan bantuan layanan berupa layanan informasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok untuk mempertahankan kedisiplinan yang tinggi dan komunikasi guru-siswa yang baik di sekolah serta meningkatkan kedisiplinan yang cukup dan komunikasi yang kurang baik di sekolah.

Kata Kunci: Komunikasi guru-siswa, Kedisiplinan siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Komunikasi Guru-Siswa dengan Kedisiplinan Siswa di Sekolah”. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons sebagai pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik penulis, yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan penulis dari awal proposal sampai akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II penulis, yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Yeni Karneli, M. Pd., Kons, Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons, Bapak Drs. Yusri, M. Pd., Kons selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Ibu Dr. Syahnar, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan segenap karyawan Jurusan

Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

5. Kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu selama peneliti menuntut ilmu di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs. Win Atriosa, S.Si. ME selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang Sumatera Barat, Bapak Drs. Ali Usman yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP N 22 Padang.
7. Ibu Yola Prima Gusti, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMP N 22 Padang yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti ketika penelitian.
8. Siswa SMP N 22 Padang yang menjadi sampel penelitian yang telah bekerja sama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Ayahanda tersayang dan tercinta Syamril, Ibunda tersayang dan tercinta Zuraida, Uda tersayang dan tercinta Yogi Fernando, adik-adik tersayang dan tercinta Rizki Hamdisah dan Ahmad Farezi, beserta keluarga besar tersayang dan tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga penulis selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.

10. Buat Aprilia Hafni Tanjung, Weni Melisa, Yunnas Dwi Nora, Desy Susanti yang telah bersedia mendengarkan dan mendampingi peneliti dalam suka maupun duka, serta memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
11. Teruntuk sahabat-sahabat yang selalu menyemangati dan memberikan cerita hidup yang berwarna terhadap peneliti, terima kasih telah hadir selama kurang lebih 10 tahun ini bersama, Lingga Sekar Putri, A.Md, Melati Sunevi Suci, S.E, Novia Dita, Getria Sari Bakris, A.md, KG, selanjutnya Rahmanda Pratama Putra, S.TP terima kasih sudah menyemangati dan memotivasi peneliti.
12. Serta seluruh teman-teman Angkatan 2013, senior dan junior Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk melengkapi penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan kajian dalam bidang terkait.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Komunikasi Guru-Siswa	11
1. Pengertian Komunikasi	11
2. Fungsi Komunikasi	12
3. Unsur-unsur Komunikasi	13
4. Bentuk-bentuk Komunikasi.....	14
5. Karakteristik Komunikasi	16
6. Komunikasi Guru-Siswa	19
B. Kedisiplinan siswa	21
1. Pengertian Disiplin.....	22
2. Pentingnya Disiplin	23
3. Fungsi Disiplin	24
4. Pembinaan Disiplin	26
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin	27
6. Aspek Kedisiplinan Siswa.....	29
C. Hubungan Komunikasi guru-siswa dengan Kedisiplinan Siswa.	30
D. Penelitian yang Relevan	33
E. Kerangka Konseptual	35
F. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel	40
C. Jenis Data dan Sumber Data	44
1. Jenis Data.....	44

2. Sumber Data	44
D. Definisi Operasional	44
1. Komunikasi Guru-Siswa	44
2. Kedisiplinan Siswa	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Penyusunan Instrumen	49
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
1. Komunikasi Guru-Siswa	58
2. Kedisiplinan Siswa	64
3. Hubungan Komunikasi Guru-Siswa dengan Kedisiplinan Siswa	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Komunikasi Guru-Siswa	70
2. Kedisiplinan Siswa	75
3. Hubungan Komunikasi Guru-Siswa dengan kedisiplinan Siswa	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
KEPUSTAKAAN	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	40
2. Sampel Penelitian.....	43
3. Skor Jawaban Penelitian	47
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	51
5. Kategori penskoran komunikasi guru-siswa	53
6. Kategori penskoran komunikasi guru-siswa per aspek.....	54
7. Kategori penskoran kedisiplinan siswa	54
8. Kategori penskoran kedisiplinan siswa per aspek	55
9. Interpretasi Koefisien Korelasi yang Diperoleh.....	56
10. Komunikasi Guru-Siswa di SMP N 22 Padang	58
11. Komunikasi Guru-Siswa dengan Aspek Keterbukaan dalam Komunikasi	59
12. Komunikasi Guru-Siswa dengan Aspek Empati dalam Komunikasi	60
13. Komunikasi Guru-Siswa dengan Aspek Dukungan yang ditunjukkan dalam komunikasi	61
14. Komunikasi Guru-Siswa dengan Aspek Perasaan Positif dalam Komunikasi	62
15. Komunikasi Guru-Siswa dengan Aspek Kesamaan Dalam Komunikasi	63
16. Kedisiplinan Siswa di SMP N 22 Padang.....	64
17. Kedisiplinan Siswa Berkaitan dengan Aspek Ketaatan siswa dalam menjalankan aturan	65
18. Kedisiplinan Siswa Berkaitan dengan Aspek Kepatuhan siswa terhadap disiplin terkait tingkah laku saat pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah.....	66
19. Kedisiplinan Siswa Berkaitan dengan Aspek Ketertiban siswa terkait disiplin dengan cara berpakaian.....	67
20. Kedisiplinan Siswa Berkaitan dengan Aspek Keteraturan siswa untuk disiplin terhadap larangan yang ditetapkan sekolah	68
21. Korelasi Komunikasi Guru-Siswa (X) dengan Kedisiplinan Siswa (Y)	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	87
2. Instrumen Penelitian	96
3. Hasil Judge Instrumen.....	105
4. Data Uji Validitas dan Realibilitas	114
5. Data Hasil Penelitian Komunikasi Guru-Siswa.....	115
6. Data Hasil Penelitian kedisiplinan Siswa.....	145
7. Uji Korelasi	170
8. Surat Izin Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru. Pada umumnya pengetahuan tentang segala ilmu dikembangkan seperti penanaman nilai-nilai dan norma-norma yang diberikan dalam bentuk proses pendidikan. Manusia pada umumnya tidak dapat dipisahkan oleh nilai-nilai dan peraturan-peraturan atau norma-norma yang berlaku dilingkungan sosialnya, baik dalam lingkungan keluarga, di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Menurut Azwar (dalam Tuu Tulus, 2004: 18) menyatakan :

Lembaga pendidikan sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya.

Di sekolah, nilai-nilai etik, moral, mental spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan, dan keterampilan ditanam, disiram, ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi suatu lembaga yang juga berperan bagi pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi seorang siswa. Sebaliknya jika sekolah tidak optimal dalam menanamkan nilai-nilai etik, moral, mental spiritual, disiplin, ilmu pengetahuan bahkan keterampilan siswa. Akibatnya muncul perilaku negatif seperti melanggar peraturan yang dibuat oleh sekolah.

Sebagai lingkungan pendidikan formal, sekolah merupakan wadah untuk membentuk disiplin bagi generasi penerus bangsa. Sekolah hendaknya dapat diusahakan menjadi lapangan yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan mental dan moral siswa, disamping sebagai tempat pengembangan bakat dan kecerdasan. Dengan kata lain, agar sekolah menjadi tempat sosial bagi siswa untuk pertumbuhan mental, moral, sosial dan segala aspek kepribadian dapat berlangsung dengan baik. Dalam mengikuti kegiatan belajar, siswa tidak terlepas dari peraturan dan tata tertib yang diberlakukan sekolah, dimana setiap siswa dituntut untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Menurut Rachman (dalam Tuu Tulus, 2004:13) menyatakan disiplin sekolah sangat penting karena :

Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, siswa belajar hidup dengan kebiasaan kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi nya serta lingkungannya.

Dengan terbentuknya perilaku disiplin pada diri siswa, kesadaran, tanggung jawab terhadap aturan yang akan lebih tinggi, berperilaku positif, dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya, yang kemudian akan berdampak positif terhadap setiap hal yang dilakukan siswa. Di sekolah, komunikasi antara guru-siswa harusnya berjalan dengan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa tersebut harus dijaga dan selalu dikembangkan ke arah yang positif.

Menurut Hadari Nawawi 1997: 49 (dalam Muamar) Pada dasarnya komunikasi bertujuan untuk memberikan informasi, mendidik, dan

menerangkan informasi bahkan menghibur komunikan agar komunikan terpengaruh dan berubah sifat sesuai dengan kehendak komunikator dan untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima informasi yang dinyatakan dalam tindakan-tindakan tertentu sebagai respon terhadap informasi yang diterimanya. Sesuai pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi yang baik dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi tingkah laku siswa dan merubah sifat yang kurang baik dari siswa. Komunikasi yang efektif terdapat proses percaya, menerima, empati, dan simpati, kejujuran, sikap suportif serta sikap terbuka (Rakhmat, J, 2003:129).

Diperkuat oleh Igak Wardani, 1995:68 (dalam Aris Maya Lisna) menyatakan seorang guru yang menguasai dasar-dasar komunikasi dengan baik akan mampu berkomunikasi secara lebih efektif dengan siswa. Seorang guru harus mempunyai cara pendekatan yang baik terutama pada komunikasi yang mendisiplinkan siswa di sekolah, agar tujuan komunikasi untuk mendisiplinkan siswa di sekolah dapat terwujud.

Dalam komunikasi antar pribadi secara persuasif dan efektif antara guru dengan siswa diharapkan akan membantu memotivasi, mendorong, serta menggerakkan untuk lebih giat belajar, karena dengan komunikasi antar pribadi yang berjalan dengan baik, maka akan membuat siswa lebih komunikatif dan mau bekerja sama untuk lebih giat sehingga rencana dan tujuan dari sekolah akan tercapai yaitu menciptakan siswa yang disiplin dalam belajar.

Akhir-akhir ini masalah kedisiplinan siswa sangat memprihatinkan, beberapa artikel mengeluarkan pembahasan mengenai kedisiplinan siswa. Jumat, 25 November 2016, Dadang Hermansyah menerbitkan artikel di Sindo News.com mengenai kedisiplinan siswa yang membahas delapan pelajar tingkat SMP dan SMA Kabupaten Ciamis diamankan oleh Satpol PP karena kedapatan sedang membolos di warung internet (warnet) pada jam belajar mengajar sedang berlangsung masih banyak ditemukan para pelajar yang membolos dan malah nongkrong di warnet.

Selanjutnya, pada tanggal 10 Oktober 2016, Syahril kadir juga menerbitkan artikelnya di Sindo News.com yang membahas mengenai masalah kedisiplinan siswa di sekolah yaitu terdapat 22 siswa yang sedang membolos dan berhasil dibawa oleh Tim Terpadu Pemkot Manado. Hukumannya Tim Terpadu tersebut menggunting rambut siswa tersebut secara tidak beraturan. Kemudian baru-baru ini di kota Padang ,11 Januari 2016, Sumber Metroasahan.com menerbitkan artikel mengenai polisi berhasil mengamankan siswa yang bolos dari sekolah, mereka yang bolos kedapatan sedang berada di beberapa warnet dan sebagian berada di pinggiran jalan.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa di sekolah masih rendah. Kemudian artikel yang diterbitkan oleh Sulung Lahitani Rabu, 22 Juni 2016, mengenai tak mampu menjawab pertanyaan guru, siswa dipukul sampai memar. Hal ini tidak seharusnya dilakukan oleh seorang guru kepada siswa, guru adalah pendidik dan sebagai orangtua di sekolah seharusnya memberikan contoh dan didikan yang baik kepada

muridnya, namun jika dilihat dari kasus tersebut wajar jika siswa tidak betah di sekolah dan melakukan pelanggaran disiplin. Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru dengan siswa untuk mendisiplinkan tersebut seharusnya bisa lebih efektif, dan berdampak positif bagi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis selama praktek lapangan kependidikan semester ganjil Juli-Desember 2016/2017 di SMP 22 Padang, ada beberapa pelanggaran peraturan tata tertib yang dilakukan oleh siswa seperti, sering keluar kelas dan keluyuran di pekarangan sekolah waktu jam pembelajaran berlangsung, keluar pada saat jam pergantian pelajaran, permisi lebih dari satu orang perkelas, model rambut yang diwarnai (bagi laki-laki), baju yang tidak dimasukkan ke dalam celana (bagi laki-laki) . Kemudian ada beberapa siswa yang diketahui pulang pada saat jam pembelajaran berlangsung, hampir setiap harinya guru menemukan banyak nya siswa yang terlambat datang ke sekolah, dan tidak memakai atribut yang sudah ditentukan oleh sekolah, misalnya memakai dasi bagi laki-laki setiap hari senin-rabu, kemudian pada saat upacara bendera mereka juga susah diatur sehingga menghabiskan waktu hanya untuk mengatur barisan mereka saja.

Berdasarkan wawancara pada Senin 13 Februari 2017 dengan beberapa orang siswa di SMP 22 Padang diketahui bahwa adanya guru yang memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan PR/tugas di sekolah, hukuman itu berupa membersihkan taman bunga yang ada di depan kelas, kemudian guru pilih kasih di antara siswa, kemudian adanya guru yang kurang baik saat komunikasi dalam mendisiplinkan siswa di sekolah.

Dari wawancara tersebut terlihat bahwa komunikasi guru dalam mendisiplinkan siswa di sekolah tidak dengan komunikasi yang baik melainkan memberikan hukuman yang hasilnya tidak membuat siswa jera melanggar peraturan yang ada di sekolah tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fani Julia Fiana (2013) temuan penelitian mengungkapkan bahwa secara rata-rata disiplin siswa di sekolah berkategori baik yaitu 1) disiplin dalam kerapian 2) disiplin dalam kerajinan, 3) disiplin dalam pengaturan waktu belajar. Sedangkan yang berkategori cukup baik yaitu 1) disiplin dalam kebersihan lingkungan, 2) teman sebaya sedangkan yang berkategori cukup baik yaitu lingkungan.

Hasil penelitian selanjutnya yaitu penelitian dari Ridho Ilahi (2013) hasil penelitian mengungkapkan bahwa pertama faktor internal yang dominan mempengaruhi pelanggaran disiplin siswa adalah kondisi psikologis siswa itu sendiri, kedua faktor eksternal yang dominan mempengaruhi pelanggaran disiplin siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Dari berbagai macam permasalahan yang diuraikan tersebut, perlu adanya usaha yang tepat untuk menyelesaikannya sehingga mampu memberikan bantuan dan membentuk kebijakan yang positif untuk merubahnya. Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan, maka penulis sangat tertarik dan merasa perlu untuk melihat, mengungkap, dan membahas permasalahan tersebut secara lebih mendalam yang dituangkan dalam sebuah penelitian.

Atas dasar fenomena-fenomena tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian tentang **“Hubungan Komunikasi Guru dalam Mendisiplinkan dengan Kedisiplinan Siswa di Sekolah”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Siswa SMP yang sedang berada pada tahap perkembangan masa remaja awal dihadapkan kepada sejumlah tugas-tugas perkembangan . Salah satu tugas perkembangan tersebut adalah memperoleh seperangkat nilai sistem etika sebagai petunjuk atau pembimbing dalam berperilaku. Petunjuk atau pembimbing dalam berperilaku di sekolah dapat dibimbing oleh guru ataupun staf yang ada di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Ada siswa yang keluar kelas ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.
2. Ada siswa yang keluar pada saat jam pergantian pelajaran dan permisi lebih dari satu orang per kelas.
3. Terdapat siswa yang terlambat datang ke sekolah.
4. Terdapat siswa yang kurang memperhatikan kerapian berpakaian.
5. Terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas/PR di sekolah.
6. Adanya komunikasi yang kurang baik antara guru dengan siswa di sekolah.
7. Adanya guru yang memberikan hukuman kepada siswa yang tidak membuat tugas/PR di sekolah.

8. Adanya guru yang belum bisa mengontrol emosinya jika menghadapi siswa yang susah diatur di dalam kelas.

Dari identifikasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa di sekolah masih rendah dan bermasalah. Komunikasi siswa di sekolah juga kurang begitu baik dengan guru sehingga membuat siswa menjadi tidak betah di sekolah.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah pokok penelitian dibatasi tentang “hubungan komunikasi guru dalam mendisiplinkan dengan kedisiplinan siswa di sekolah”

D. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas komunikasi yang ditunjukkan guru dalam mendisiplinkan siswa di sekolah ?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di sekolah?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi guru-siswa dengan kedisiplinan siswa di sekolah?

E. ASUMSI

Asumsi adalah titik tolak yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

Penelitian ini berpijak pada asumsi sebagai berikut:

1. Komunikasi guru dalam mendisiplinkan siswa di sekolah, cara komunikasi yang diterapkan guru dengan siswa berbeda-beda/unik.

2. Setiap sekolah memiliki aturan yang harus dipatuhi oleh siswa namun setiap siswa juga memiliki disiplin diri yang berbeda-beda.
3. Untuk mencapai interaksi belajar mengajar perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar), sehingga terpadunya dua kegiatan, yakni kegiatan mengajar dengan kegiatan belajar yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal tersebut salah satunya berupa kemampuan yang ada pada dirinya sedangkan faktor eksternal tersebut salah satunya adalah pengaruh dari luar seperti sikap guru terhadap siswa akan mempengaruhi sikap dan kedisiplinan siswa tersebut di sekolah.

F. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu :

1. Mendeskripsikan kualitas komunikasi guru-siswa di sekolah.
2. Mendeskripsikan kualitas tingkat kedisiplinan siswa di sekolah.
3. Menguji hubungan antara komunikasi guru-siswa dengan kedisiplinan siswa di sekolah.

G. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang terkait. Adapun manfaat yang dicapai melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada psikologi sosial dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan mengenai kedisiplinan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta bagaimana cara komunikasi guru dalam mendisiplinkan yang membuat karakter siswa jadi lebih baik .

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru BK

Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah agar dapat menggunakan informasi hasil penelitian untuk dapat lebih meningkatkan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa terutama pada bidang pengembangan pribadi, dan sosial.

b. Bagi guru mata pelajaran

Agar dapat menggunakan informasi hasil penelitian sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman tentang komunikasi guru dalam mendisiplinkan siswa di sekolah dan mencegah timbulnya perilaku *indiscipliner*.

c. Bagi Penulis

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai usaha meningkatkan keterampilan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian serta mampu memberikan kontribusi positif bagi penelitian selanjutnya.